



RENCANA STRATEGIS

**DINAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN
KABUPATEN CILACAP
TAHUN 2012 - 2017**

**PEMERINTAH KABUPATEN CILACAP
DINAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN
TAHUN 2014**



PEMERINTAH KABUPATEN CILACAP
DINAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN

Jln. Rinjani – Kompleks GOR Telp (0282) 542203

CILACAP

Kode Pos 53223

**KEPUTUSAN KEPALA DINAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN
KABUPATEN CILACAP**

Nomor : 050 / / 22 / 2014

Tentang

**RENCANA STRATEGIS
DINAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN KABUPATEN CILACAP
TAHUN 2012-2017**

KEPALA DINAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN,

Menimbang : a. Bahwa Rencana Strategis Dinas Pertanian dan Peternakan diperlukan untuk mendorong peningkatan dan sekaligus mengukur kinerja Dinas Pertanian dan Peternakan sesuai tugas pokok dan fungsinya;

b. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a. perlu menetapkan Keputusan Dinas Pertanian dan Peternakan tentang Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Cilacap.

Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 13 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Kabupaten dalam Lingkungan Profinsi Jawa Tengah (Berita Negara Republik Indonesia tanggal 8 Agustus 1950);

2. Undang-undang Nomor 10 Tahun 2004 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 53, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4389);

3. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);

4. Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437) sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang Nomor 8 Tahun 2005 tentang penetapan PERPU Nomor 3 Tahun 2005 tentang Perubahan atas Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah menjadi Undang-undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
5. Peraturan Daerah Kabupaten Cilacap Nomor 23 Tahun 2008 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kabupaten Cilacap Tahun 2005 – 2025 (Lembaran Daerah Kabupaten Cilacap Tahun 2008 Nomor 23);
6. Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2013 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Cilacap Tahun 2012-2017;
7. Pengesahan Bupati Cilacap Nomor : 050 / 4989 / 27 / Tahun 2014 tentang Rancangan Akhir Rencana Strategis Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Cilacap.

MEMUTUSKAN :

Menetapkan :

PERTAMA : Menetapkan Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pertanian dan Peternakan Tahun 2012 – 2017 sebagaimana tercantum dalam lampiran keputusan ini yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari keputusan ini.

KEDUA : Rencana Strategis sebagaimana dimaksud dalam Diktum Pertama dijadikan acuan bagi Satuan Kerja Perangkat Daerah Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Cilacap dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya.

- KETIGA : Pelaksanaan Rencana Program dan Kegiatan pada tahun anggaran 2012 - 2017 sebelum ditetapkan keputusan ini, tetap merupakan bagian dari Rencana Strategis Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Cilacap.
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, akan dilakukan perbaikan / pembetulan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Cilacap
Pada Tanggal September 2014

KEPALA DINAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN
KABUPATEN CILACAP

Ir. H. GUNAWAN, MM
Pembina Utama Muda
NIP. 19580809 198503 1 017

Lampiran : Surat Keputusan Kepala
Dinas Pertanian dan Peternakan
Kabupaten Cilacap
Nomor : 050 / / 22 / 2014
Tanggal : September 2014

KATA PENGANTAR

Dengan bimbingan Allah Yang Maha Kuasa, Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2012-2017 Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Cilacap telah dapat disusun. Penyusunan Renstra merupakan penjabaran dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Cilacap Tahun 2012-2017.

Rencana Strategis Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Cilacap Tahun 2012 – 2017 disusun sebagai landasan operasional pelaksanaan kegiatan tugas pokok dan fungsi organisasi secara konsisten untuk mewujudkan misi dan visi yang ingin dicapai.

Dengan tersusunnya Rencana Strategis ini, diharapkan akan dapat digunakan sebagai pedoman kerja bagi seluruh aparat Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Cilacap dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, yang pada gilirannya akan dapat meningkatkan kinerja instansional.

Kepada semua pihak yang terkait dalam melaksanakan tugas dinas pada Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Cilacap kami ucapkan terima kasih, sehingga terjalin hubungan kerjasama yang saling mendukung, saling membutuhkan dan menguntungkan demi suksesnya pembangunan pertanian dan peternakan di Kabupaten Cilacap.

Akhirnya kami menyadari bahwa dalam penyusunan Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Cialacap ini masih jauh dari sempurna, namun demikian semoga RENSTRA ini bermanfaat bagi semua pihak yang terkait.

Cilacap, September 2014

Kepala Dinas Pertanian dan Peternakan
Kabupaten Cilacap

Ir. H. GUNAWAN, MM
Pembina Utama Muda
NIP. 19580809 198503 1 107

DAFTAR ISI

SURAT KEPUTUSAN KEPALA DINAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iv
I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Landasan Hukum	2
1.3. Maksud dan Tujuan	3
1.4. Sistematika Penulisan	3
II. GAMBARAN PELAYANAN DINAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN	5
2.1 Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi	5
2.2 Sumber Daya Dinas Pertanian dan Peternakan	9
2.3 Kinerja Pelayanan Dinas Pertanian dan Peternakan	10
2.4 Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Dinas Pertanian dan Peternakan	17
III. ISU – ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI	19
3.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi	19
3.2 Telaahan Visi, Misi, dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih	19
3.3 Telaahan Renstra Kementerian Pertanian 2010-2014	20
3.4 Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS)	22
3.5 Penentuan Isu – Isu Strategis	23
IV. VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN, STRATEGI DAN KEBIJAKAN	24
4.1 Visi dan Misi Dinas Pertanian dan Peternakan	24
4.2 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Dinas Pertanian dan Peternakan	25
4.3 Strategi dan Kebijakan Dinas Pertanian dan Peternakan	27
V. RENCANA PROGRAM PRIORITAS YANG DISERTAI KEBUTUHAN PENDANAAN INDIKATIF	29
5.1 Rencana Program Dinas Pertanian dan Peternakan	30
5.2 Rencana Kegiatan Dinas Pertanian dan Peternakan	31

VI. INDIKATOR KINERJA DINAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN YANG
MENGACU PADA TUJUAN DAN SASARAN RPJMD 35

VII. PENUTUP 38

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	
Jumlah Pegawai Lingkup Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Cilacap	9
Tabel 2.2	
Data Aset Sarana dan Prasarana Kerja Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Cilacap	9
Tabel 2.3	
Kinerja Pelayanan Dinas Pertanian dan Peternakan	11
Tabel 2.3.1	
Perkembangan Produksi Padi dan Palawija Kabupaten Cilacap 2008-2012 ..	14
Tabel 2.3.2	
Perkembangan Produksi Sayuran Kabupaten Cilacap 2008-2012	14
Tabel 2.3.3	
Perkembangan Produksi Buah-Buahan Kabupaten Cilacap 2008-2012.....	15
Tabel 2.3.4	
Perkembangan Produksi Ternak Kabupaten Cilacap 2008-2012	15
Tabel 2.3.5	
Perkembangan Populasi Ternak Kabupaten Cilacap 2008-2012	16
Tabel 2.4	
Anggaran dan Realisasi Pendanaan Pelayanan Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Cilacap Tahun 2008-2012	16
Tabel 4	
Keterkaitan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Cilacap 2012-2017	26
Tabel 5.1	
Rencana Program dan Kegiatan, indikator Kinerja, Kelompok Sasaran dan Pendanaan Indikatif	31
Tabel 6.1	
Indikator Kinerja Dinas Pertanian dan Peternakan yang mengacu pada Tujuan dan Sasaran RPJMD... ..	35

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan daerah, kegiatan penting yang perlu mendapat perhatian adalah aspek perencanaan pembangunan daerah. Perencanaan Pembangunan Daerah merupakan suatu proses penyusunan tahapan-tahapan kegiatan yang melibatkan berbagai unsur pemangku kepentingan (*stake holder*) di dalamnya, guna pemanfaatan dan pengalokasian sumber daya yang ada dalam rangka meningkatkan kesejahteraan sosial dalam suatu lingkungan wilayah/daerah selama jangka waktu tertentu. Perencanaan strategis merupakan suatu proses secara sistematis yang berkelanjutan dari pembuatan keputusan dengan memanfaatkan sebanyak mungkin pengetahuan antisipatif, mengorganisir secara sistematis usaha melaksanakan keputusan tersebut dan mengukur hasilnya melalui umpan balik yang terorganisir dan sistematis.

Untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas program , serta agar mampu eksis dan unggul dalam persaingan yang semakin ketat dalam lingkungan yang berubah sangat cepat , maka Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Cilacap terus menerus melakukan perubahan kearah perbaikan. Perubahan tersebut harus disusun dalam suatu tahapan yang konsisten dan berkelanjutan , sehingga dapat meningkatkan akuntabilitas dan kinerja yang berorientasi kepada pencapaian hasil.

Pergeseran paradigma itu menuntut terjadinya perubahan dalam penyelenggaraan pembangunan pertanian dan peternakan antara lain tuntutan diwujudkannya transparansi dan akuntabilitas serta pelibatan seluruh kekuatan/*stake holder* pembangunan dalam rangka mencapai kesejahteraan masyarakat khususnya petani dan peternak di Kabupaten Cilacap . Pelaksanaan pembangunan perlu dilandasi dengan prinsip-prinsip dasar manajemen pembangunan yang professional , dengan mengintegrasikan seluruh kemampuan dan kepentingan dengan memperhatikan asas keterbukaan , partisipatif , keterpaduan , pemberdayaan , heterogenitas serta produktivitas.

Grand strategi pembangunan pertanian dalam bentuk Pembangunan Sistem Agribisnis sebagai penggerak ekonomi nasional dirumuskan dalam bentuk lima program utama yaitu :

1. Program peningkatan produksi, produktivitas, dan tanaman pangan untuk mencapai swasembada dan swasembada berkelanjutan
2. Program peningkatan produksi, produktivitas, dan mutu produk tanaman hortikultura berkelanjutan
3. Program penyediaan dan pengembangan prasarana dan sarana pertanian
4. Program peningkatan nilai tambah, daya saing, industry hilir, pemasaran dan ekspor hasil pertanian
5. Program Pencapaian Swasembada Daging Sapi dan Peningkatan Penyediaan Pangan Hewani yang Aman, Sehat, Utuh dan Halal

Konsep dasar pembangunan pertanian dan peternakan harus dipandang sebagai rangkaian kegiatan yang mengimplementasikan konsep agribisnis secara utuh dan terkait erat dengan pembangunan wilayah pedesaan dengan memanfaatkan berbagai kemampuan sumber daya yang ada.

Agar pembangunan dibidang Pertanian dan Peternakan dapat dilaksanakan dengan tetap memperhatikan azas kewenangan, efisiensi dan efektifitas serta azas aksesibilitas aspirasi daerah, maka perlu disusun suatu RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) dari Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Cilacap.

Rencana Strategis Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Cilacap 2012-2017 ini merupakan dokumen perencanaan yang berisi: visi, misi, tujuan, target, sasaran, kebijakan, strategi, program dan kegiatan pembangunan pertanian yang akan dilaksanakan oleh Dinas Pertanian dan Peternakan selama lima tahun ke depan (2010-2014). Oleh karena itu, dokumen Renstra ini merupakan acuan dan arahan bagi Jajaran Birokrasi di Dinas Pertanian dan Peternakan dalam merencanakan dan melaksanakan pembangunan pertanian periode 2012-2017 secara menyeluruh, terintegrasi, efisien dan sinergi baik di dalam maupun antar sektor terkait.

1.2 Landasan Hukum

Dasar hukum yang menjadi landasan dalam penyusunan Rencana Strategis Satuan Kerja Perangkat Daerah (RENSTRA SKPD) Tahun 2013 - 2017 dari Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Cilacap adalah sebagai berikut :

1. Undang-undang Nomor 13 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah kabupaten dalm Lingkungan Propinsi Jawa Tengah

2. Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah dan Undang-Undang Nomor 12 tahun 2008 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah
3. Undang-undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah .
4. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional
5. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah.
6. Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2005 tentang Pedoman Penyusunan dan Penetapan Standar Pelayanan Minimal.
7. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2008 tentang Pedoman Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah.
8. Permendagri Nomor 13 tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah dengan Permendagri Nomor 59 tahun 2007 tentang Perubahan atas Permendagri Nomor 13 tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah.
9. Peraturan Daerah Propinsi Jawa Tengah Nomor 6 Tahun 2004 tentang Rencana Kerja Pemerintah
10. Peraturan Daerah Kabupaten Cilacap Nomor 13 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Kabupaten Cilacap

1.3 Maksud dan Tujuan

1. Menentukan arah pembangunan pertanian dan peternakan untuk dijadikan acuan bagi pelaku pembangunan pertanian dan peternakan di Kabupaten Cilacap periode 2012 – 2017.
2. Mewujudkan Visi dan Misi Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Cilacap 2012 – 2017.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan Rancangan RENSTRA Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Cilacap Tahun 2012– 2017 terdiri dari 6 (enam) Bab yang dapat dijelaskan sebagai berikut :

- BAB I. PENDAHULUAN
Mengemukakan secara ringkas mengenali Latar Belakang; Landasan Hukum; Maksud dan Tujuan serta Sistematika Penulisan.
- BAB II. GAMBARAN PELAYANAN SKPD
Mengemukakan tentang Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi SKPD; Sumber Daya SKPD; Kinerja Pelayanan SKPD; Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan SKPD.
- BAB III. ISU-ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI
Mengemukakan Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan SKPD; Telaah Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih; Telaah Renstra Kelembagaan/Lembaga dan Renstra Provinsi; Telaah Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis; Penentuan Isu-Isu Strategis.
- BAB IV. VISI, MISI, TUJUAN, STRATEGI DAN KEBIJAKAN
Mengemukakan Visi dan Misi SKPD; Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah SKPD; Strategi dan Kebijakan SKPD.
- BAB V. RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA, KELOMPOK SASARAN DAN PENDANAAN INDIKATIF
Memuat rencana program dan kegiatan Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Cilacap selama 5 lima tahun kedepan yang dilengkapi dengan indikator kinerja, kelompok sasaran dan pendanaan indikatif.
- BAB VI. INDIKATOR KINERJA SKPD YANG MENGACU PADA TUJUAN DAN SASARAN RPJMD
Bab ini memuat indikator kinerja Dinas Pertanian dan Peternakan yang terkait langsung atau mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD Kabupaten Cilacap.
- VII. PENUTUP
Berisi ringkasan singkat dari maksud dan tujuan penyusunan dokumen Renstra Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Cilacap, disertai dengan harapan bahwa dokumen ini mampu menjadi pedoman pembangunan lima tahun kedepan oleh Bappeda Kabupaten Cilacap.

BAB II

GAMBARAN PELAYANAN DINAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN

2.1 Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi

Dinas Pertanian dan Peternakan mempunyai tugas pokok melaksanakan urusan pemerintahan dan tugas pembantuan di bidang pertanian dan peternakan.

Dalam melaksanakan tugas pokok sebagaimana dimaksud, maka Dinas Pertanian dan Peternakan menyelenggarakan fungsi :

- a. perumusan kebijakan teknis di bidang pertanian dan peternakan;
- b. penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang pertanian dan peternakan;
- c. pembinaan dan pelaksanaan tugas di bidang pertanian dan peternakan;

Tugas dan fungsi masing-masing unit kerja adalah sebagai berikut :

1. Sekretariat

Sekretariat mempunyai tugas pokok melaksanakan perencanaan program, pengelolaan tata usaha dan kearsipan, keuangan, rumah tangga dan perlengkapan, kepegawaian dinas serta koordinasi tugas-tugas bidang dan UPT. Tugas pokok Sekretariat menyelenggarakan fungsi:

- a. penyusunan program kerja dibidang kesekretariatan;
- b. penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis Dinas Pertanian dan Peternakan;
- c. pengelolaan penyusunan perencanaan, monitoring dan evaluasi program kegiatan Dinas Pertanian dan Peternakan;
- d. pelaksanaan koordinasi tugas-tugas bidang dan UPT;
- e. pengelolaan urusan administrasi keuangan;
- f. pengelolaan tata usaha, kearsipan, kerumahtanggaan, perlengkapan, hubungan masyarakat, keprotokolan dan kepegawaian kegiatan Dinas Pertanian dan Peternakan;

2. Bidang Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura

Bidang Pertanian, Tanaman Pangan dan Hortikultura mempunyai tugas pokok melaksanakan penyusunan bahan menyelenggarakan urusan

peningkatan produksi pertanian tanaman pangan dan hortikultura. Tugas pokok Bidang Pertanian, Tanaman Pangan dan Hortikultura menyelenggarakan fungsi :

- a. penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis bidang pertanian tanaman pangan dan hortikultura;
- b. penyiapan bahan penyusunan rencana dan program bidang pertanian tanaman pangan dan hortikultura;
- c. penyiapan bahan bimbingan dan pengendalian teknis bidang pertanian tanaman pangan dan hortikultura;
- d. pengelolaan administrasi bidang pertanian tanaman pangan dan hortikultura;

3. Bidang Pengelolaan Lahan, Air, Sarana Dan Prasarana

Bidang Pengelolaan Lahan, Air, Sarana Dan Prasarana mempunyai tugas menyusun bahan penyelenggaraan kegiatan pengelolaan lahan, air, sarana dan prasarana pertanian dan peternakan. Tugas Pokok Bidang Pengelolaan Lahan, Air, Sarana Dan Prasarana menyelenggarakan fungsi:

- a. penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis bidang pengelolaan lahan, air, sarana dan prasarana;
- b. penyiapan bahan penyusunan rencana dan program bidang pengelolaan lahan, air, sarana dan prasarana;
- c. penyiapan bahan bimbingan dan pengendalian teknis bidang pengelolaan lahan, air, sarana dan prasarana;
- d. pengelolaan administrasi bidang pengelolaan lahan, air, sarana dan prasarana;

4. Bidang Pengembangan Usaha dan Pemasaran

Bidang Pengembangan Usaha dan Pemasaran mempunyai tugas pokok menyusun bahan pelaksanaan kegiatan pengembangan usaha pemasaran hasil pertanian dan peternakan. Tugas Pokok Bidang Pengembangan Usaha dan Pemasaran menyelenggarakan fungsi :

- a. penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis bidang pengembangan usaha dan pemasaran;
- b. penyiapan bahan penyusunan rencana dan program bidang pengembangan usaha dan pemasaran;

- c. penyiapan bahan bimbingan dan pengendalian teknis bidang pengembangan usaha dan pemasaran;
- d. pengelolaan administrasi bidang pengembangan usaha dan pemasaran;

5. Bidang Peternakan

Bidang Peternakan mempunyai tugas pokok menyiapkan bahan perumusan kebijakan dan penyelenggaraan kegiatan urusan peningkatan produksi peternakan serta kesehatan hewan dan masyarakat veteriner.

Tugas Pokok Bidang Peternakan menyelenggarakan fungsi :

- a. penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis bidang peternakan;
- b. penyiapan bahan penyusunan rencana dan program bidang peternakan;
- c. penyiapan bahan bimbingan dan pengendalian teknis bidang peternakan;
- d. pengelolaan administrasi bidang peternakan;

6. Unit Pelaksana Teknis

UPT Dinas Pertanian dan Peternakan mempunyai tugas melakukan sebagian kegiatan teknis operasional dan/atau kegiatan teknis penunjang.

a. UPT Jeruklegi

UPT Jeruklegi mempunyai tugas melakukan sebagian tugas Dinas Pertanian dan Peternakan di wilayah kerjanya yaitu di Kecamatan Cilacap Selatan, Kecamatan Cilacap Tengah, Kecamatan Cilacap Utara, Kecamatan Jeruklegi, Kecamatan Kawunganten, Kecamatan Bantarsari, Kecamatan Kesugihan, dan Kecamatan Kampung Laut.

b. UPT Kroya

UPT Kroya mempunyai tugas pokok dan fungsi melakukan sebagian tugas Dinas Pertanian dan Peternakan di wilayah kerjanya yaitu di Kecamatan Kroya, Kecamatan Adipala, Kecamatan Maos, Kecamatan Sampang, Kecamatan Nusawungu, dan Kecamatan Binangun.

c. UPT Sidareja

UPT Sidareja mempunyai tugas pokok dan fungsi melakukan sebagian tugas Dinas Pertanian dan Peternakan di wilayah kerjanya yaitu di Kecamatan Sidareja, Kecamatan Kedungreja, Kecamatan Patimuan, Kecamatan Gandrungmangu, dan Kecamatan Cipari.

d. UPT Majenang

UPT Majenang mempunyai tugas melakukan sebagian tugas Dinas Pertanian dan Peternakan di wilayah kerjanya yaitu di Kecamatan Majenang, Kecamatan Cimanggu, Kecamatan Karangpucung, Kecamatan Wanareja, dan Kecamatan Dayeuhluhur.

e. UPT Perbenihan dan Perbibitan

UPT Perbenihan dan Perbibitan mempunyai tugas melakukan sebagian tugas Dinas Pertanian dan Peternakan di bidang perbenihan dan pembibitan. Fungsinya adalah melaksanakan pengembangan dan penyediaan benih unggul bermutu/bersertifikat, pengujian varietas unggul baru serta pembinaan dan penumbuhan penangkar/produsen benih/bibit.

f. UPT Rumah Potong Hewan

UPT Rumah Potong Hewan mempunyai tugas melakukan sebagian tugas Dinas Pertanian dan Peternakan di bidang pemotongan hewan. Fungsinya adalah melaksanakan pemotongan hewan.

Adapun Struktur Organisasi Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Cilacap berdasarkan Perda Kabupaten Cilacap Nomor 13 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Kabupaten Cilacap, Struktur Organisasi Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Cilacap yang dikepalai oleh Kepala Dinas. Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Cilacap memiliki 1 (satu) Sekretariat, 4 (empat) bidang, yaitu Bidang Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura, Bidang Pengelolaan Lahan, Air, Sarana Dan Prasarana, Bidang Pengembangan Usaha dan Pemasaran, dan Bidang Peternakan, 6 (enam) Unit Pelaksana Teknis (UPT) yaitu UPT Jeruklegi, UPT Kroya, UPT Sidareja, UPT Majenang, UPT Perbenihan dan Perbibitan, dan UPT Rumah Potong Hewan.

2.2 Sumber Daya Dinas Pertanian dan Peternakan

2.2.1 Sumber Daya Manusia

Kondisi organisasi Dinas Pertanian dan peternakan Kabupaten Cilacap secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel data pegawai berikut :

Tabel 2.1 Data Pegawai Lingkup Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Cilacap

No.	Unit Kerja Dinas	Jumlah Aparatur			Jumlah
		Struktural	Fungsional	Honorer	
1.	Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Cilacap	49	4	5	
2.	UPT Jeruklegi	1	4	1	
3.	UPT Kroya	4	3	1	
4.	UPT Sidareja	5	1	1	
5.	UPT Majenang	3	0	1	
6.	UPT Perbenihan dan Perbibitan	2	0	2	
7.	UPT Rumah Potong Hewan	2	2	2	
	Jumlah Aparatur	67	14	13	

(Sumber : Sub Bagian Umum Dinas pertanian dan Peternakan Kabupaten Cilacap, Desember 2012)

Dari tabel 2.1 dapat terlihat bahwa jumlah aparatur struktural PNS di Lingkup Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Cilacap sebanyak 67 Orang, jumlah aparatur fungsional sebanyak 13 Orang. Untuk aparatur fungsional terdiri Medik Veteriner 2 orang, Paramedik Veteriner 12 orang.

2.2.2 Aset / Modal

Dalam upaya mendukung tugas dan fungsi Dinas pertanian dan peternakan Kabupaten Cilacap perlu adanya aset Sarana dan Prasarana kerja, diantaranya asset lahan / tanah, bangunan, alat mesin dan lain-lain. Aset sarana dan prasarana kerja pada Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Cilacap dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 2.2 Data Aset Sarana dan Prasarana kerja Dinas Pertanian dan Peternakan
Kabupaten Cilacap**

No.	Jenis dan nama barang	Jumlah	Keterangan
1	2	3	4
1.	Bangunan/Gedung Kantor		
	a. Kantor Induk	1 Unit	Cilacap
	b. Kantor UPTD	4 Unit	UPTD Jeruklegi, Majenang, Sidareja dan Kroya
	c. RPH	1 Unit	Cilacap
	d. Balai benih	1 Unit	Majenang
2.	Tanah		
	a.Tanah kantor Dipertanak Kab	1.670 M2	JI Rinjani
	b.Tanah tegalan	15.122 M2	Ds Mujur Kroya
	c. Tanah sawah	10.161 M2	Ds Sidareja , Sidareja
	d. Tanah pekarangan	20.000 M2	Ds Majenang, Majenang
	e. Tanah sawah	80.000 M2	Ds Majenang, Majenang
	f. Tanah bangunan	1.211 M2	RPH JI Kantil
	g. Tanah bangunan	1.000 M2	RPH Kroya
	h. Tanah bangunan	420 M2	RPH Sidareja
	i. Tanah bangunan	725 M2	RPH Majenang
3.	Kendaraan operasional		
	a. Roda 4	6	Kondisi baik
	b. Roda 2	11	
4.	Peralatan Kantor		
	a. Komputer	9 Unit	Kondisi baik
	b. LCD Proyektor	2 Unit	Kondisi baik
	c. Mesin ketik	8 Unit	Kondisi cukup baik
	d. AC	18 Unit	Kondisi baik

2.3 Kinerja pelayanan Dinas Pertanian dan Peternakan

Gambaran kinerja pelayanan Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Cilacap berdasarkan anggaran dan realisasi anggaran Dinas pertanian dan Peternakan kabupaten Cilacap periode 2008 – 2012 sebagai berikut :

Tabel 2.3
Pencapaian Kinerja Pelayanan Dinas Pertanian dan Peternakan
Kabupaten Cilacap Tahun 2008-2012

No.	Indikator Kinerja sesuai Tugas dan Fungsi SKPD	Target SPM	Target IKK	Target Indikator Lainnya	Target Renstra Dinas Pertanian dan Peternakan Tahun					Realisasi Capaian Tahun					Rasio Capaian pada Tahun (%)				
					2008	2009	2010	2011	2012	2008	2009	2010	2011	2012	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
1.	Produksi Pertanian																		
	a. Produksi Padi dan Palawija (Ton)																		
	<i>Padi</i>				729.812	744.408	751.852	766.889	774.857	754.695	734.865	839.258	771.724	769.490	103,41	98,72	111,63	100,63	99,31
	<i>Jagung</i>				19.396	20.753	22.205	23.759	25.422	31.641	24.900	34.069	14.793	20.606	163,13	119,98	153,43	62,26	81,06
	<i>Kedelai</i>				3.372	3.574	3.788	4.016	4.256	6.534	3.065	4.219	4.864	7.588	193,77	85,76	111,38	121,12	178,29
	<i>Ubi Kayu</i>				152.839	168.121	181.935	203.428	223.770	182.819	174.863	167.781	129.895	184.329	119,62	104,01	92,22	63,85	82,37
	b. Produksi Sayuran (Ton)																		
	<i>Kacang Panjang</i>				45,5	45,7	47,1	48,9	50,7	464,0	213,5	1.862,7	557,8	521,6	1.019,78	467,18	3.954,78	1.140,70	1.028,80
	<i>Cabe Besar</i>				456,9	461,8	468,2	471,4	481,6	-	-	304,4	310,1	345,2	0	0	65,01	65,78	71,68
	<i>Cabe Rawit</i>				395	396	397	399	402	-	-	167,5	175,1	186,7	0	0	42,19	43,88	46,44
	<i>Kangkung</i>				581,3	581,4	582,3	582,6	583,1	214,0	109,5	295,6	536,6	571,1	36,81	18,83	50,76	92,10	97,94
	<i>Bayam</i>				252,8	253,2	254,3	254,8	255,6	45,9	56,4	27,9	109,3	164,3	18,16	22,27	10,97	42,90	64,28
	<i>Terong</i>				463,4	465,2	468,2	471,2	472,6	218,6	140,6	659,0	200,9	180,4	47,17	30,22	140,75	42,64	38,17
	<i>Ketimun</i>				315,8	316,1	316,8	316,9	317,2	162,9	149,1	2.047,6	301,1	252,5	51,58	47,17	646,34	95,01	79,60
	<i>Tomat</i>				255,8	226	226,1	226,3	226,7	77,7	97,3	33	27,9	73,5	30,38	43,05	14,60	12,33	32,42
	c. Produksi Buah-Buahan (Ton)																		
	<i>Alpukat</i>				45,5	46,7	47,1	47,6	48,2	36,1	22,3	42,1	50,6	60,5	79,34	47,75	89,38	106,30	125,52
	<i>Mangga</i>				1.657	1.669	1.675	1.677	1.704	4.316,9	7.402,2	1.416,6	4.648,3	3.612	260,53	443,51	84,57	277,18	211,97
	<i>Rambutan</i>				1.410	1.438	1.453	1.478	1.511	3.447,3	3.072,3	2.372,5	5.081,8	2.921,5	244,49	213,65	163,28	343,83	193,35
	<i>Duku</i>				401	403	416	419	422	273,8	111,8	651,9	76,8	182,6	68,28	27,74	156,71	18,33	43,27

No.	Indikator Kinerja sesuai Tugas dan Fungsi SKPD	Target SPM	Target IKK	Target Indikator Lainnya	Target Renstra Dinas Pertanian dan Peternakan Tahun					Realisasi Capaian Tahun					Rasio Capaian pada Tahun (%)				
					2008	2009	2010	2011	2012	2008	2009	2010	2011	2012	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
	<i>Jeruk Siem</i>				5.540	5.707	5.830	5.988	6.172	1.043,2	2.874,8	1.939,1	350,4	2.059,4	18,83	50,37	33,26	5,85	33,37
	<i>Belimbing</i>				1.104	1.107	1.113	1.125	1.127	98,6	94,1	91,1	60,5	60,6	8,93	8,50	8,19	5,38	5,38
	<i>Manggis</i>				205	206	207	208	210	312,7	16,2	24,4	1.877,6	3.938,9	152,54	7,86	11,79	902,69	1.875,67
	<i>Nangka</i>				3.713	3.815	3.816	1.393	1.408	749,4	1.720,2	1.099,5	1.050,2	1.143,1	20,18	45,09	28,81	75,39	81,19
	<i>Durian</i>				361	367	372	384	397	422,1	381,6	394,3	1.282,8	1.384,1	116,93	103,98	105,99	334,06	348,64
	<i>Jambu Biji</i>				527	541	556	567	572	265,6	692,1	767,8	570,3	605,1	50,40	127,93	138,09	100,58	105,79
	<i>Sirsak</i>				50,2	51,1	51,8	52,1	52,4	17,3	24,8	58,5	46,8	44,1	34,46	48,53	112,93	89,83	84,16
	<i>Melingo</i>				562	582	591	599	602	100,6	720,3	932,6	622,0	1.214,1	17,90	123,76	157,80	103,84	201,68
	<i>Sawo</i>				1.402	1.411	1.426	1.432	1.451	209,4	413,4	621,1	783,0	1.413,5	14,94	29,30	43,56	54,68	97,42
	<i>Pepaya</i>				2.557	2.571	2.602	2.671	2.708	338,4	1.227,7	1.492,9	1.785,3	4.708,7	13,23	47,75	57,38	66,84	173,88
	<i>Pisang</i>				27.102	27.112	27.212	27.421	27.582	4.455,9	11.639,8	16.114,8	13.184,0	14.934,9	16,44	42,93	59,22	48,08	54,15
	<i>Nanas</i>				219	221	224	225	227	24,5	62,5	53,9	52,1	51,2	11,19	28,28	24,06	23,16	22,56
	<i>Salak</i>				817	826	829	831	841	115,2	307,4	94,4	153,4	213,1	14,10	37,22	11,39	18,46	25,34
	<i>Sukun</i>				22.307	22.411	25.142	26.221	22.478	1.068,1	1.193,2	1.495,5	1.030,8	692,1	4,79	5,32	5,95	3,93	3,08
	<i>Semangka</i>				1.625	1.645	1.682	1.691	1.703	0	0	4,3	270,8	666,7	0	0	0,26	16,01	39,15
	<i>Jambu Air</i>				238	239	241	242	246	76,0	154,5	149,5	146,3	102,5	31,93	64,64	62,03	60,45	41,67
2.	Produksi Peternakan																		
	a. Produksi Ternak (Ton)																		
	<i>Daging</i>				3.823,184	3.937,880	4.056,016	4.177,696	4.203,027	5.913,290	3.398,541	2.702,611	3.164,389	7.951,461	154,67	86,30	66,63	75,74	189,18
	<i>Telur</i>				3.939,360	3.978,754	4.018,541	4.058,727	4.099,314	3.090,68	4.892,45	3.137,32	3.103,59	2.774,41	78,46	122,96	78,07	76,47	67,68
	b. Populasi Ternak (Ekor)																		
	<i>Ayam Kampung</i>				1.607.666	1.671.973	1.738.852	1.808.406	1.880.742	1.283.625	1.324.952	1.321.205	1.374.053	1.847.959	79,84	79,24	75,98	75,98	98,26
	<i>Ayam Ras Pedaging</i>				1.465.976	1.509.955	1.555.254	1.601.912	1.649.969	608.128	3.874.230	3.874.248	3.900.000	3.874.248	41,48	256,58	249,11	243,46	234,81

No.	Indikator Kinerja sesuai Tugas dan Fungsi SKPD	Target SPM	Target IKK	Target Indikator Lainnya	Target Renstra Dinas Pertanian dan Peternakan Tahun					Realisasi Capaian Tahun					Rasio Capaian pada Tahun (%)				
					2008	2009	2010	2011	2012	2008	2009	2010	2011	2012	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
	Ayam Ras Petelur				221.229	223.441	225.676	227.932	230.212	124.850	79.647	79.647	80.045	71.683	56,43	35,65	35,29	35,12	31,14
	Itik				243.935	246.814	253.790	258.866	264.043	246.124	239.440	239.444	241.360	268.177	100,90	97,01	94,35	93,24	101,57
	Angsa				40.818	41.226	41.638	42.055	42.475	3.307	3.472	3.472	3.819	3.890	8,10	8,42	8,34	9,08	9,16
	Itik Manila				26.860	27.397	27.945	28.504	29.074	82.150	128.547	128.551	129.549	143.977	305,85	469,20	460,01	454,49	495,21
	Sapi Potong				9.399	9.681	9.971	10.271	10.579	11.119	12.592	12.594	20.002	21.270	118,30	130,07	126,31	194,74	201,06
	Kambing				152.913	155.971	159.091	162.272	165.518	141.491	111.436	111.439	113.668	136.267	92,53	71,45	70,05	70,05	82,33
	Domba				45.982	46.902	47.840	48.796	49.772	43.356	17.549	17.554	17.817	23.289	94,29	37,42	36,69	36,51	46,79
	Babi				1.554	1.570	1.585	1.601	1.617	955	730	730	1.146	790	61,45	46,50	46,06	71,58	48,86
Rata-rata :															94,44	90,50	183,99	135,79	165,31

1. Produksi Pertanian

a. Produksi Padi dan Palawija

Komoditas tanaman pangan utama yang dikembangkan di Kabupaten Cilacap meliputi padi, jagung, kedelai dan ubi kayu. Kabupaten Cilacap merupakan salah satu daerah penghasil beras di Jawa Tengah. Perkembangan produksi tanaman pangan utama di Kabupaten Cilacap sebagai berikut :

Tabel 2.3.1. Perkembangan Produksi Padi dan Palawija Kabupaten Cilacap 2008 - 2012

No	Komoditas	Produksi (Ton)				
		2008	2009	2010	2011	2012
1.	Padi	754.695	734.865	839.258	771.724	769.490
2.	Jagung	31.641	24.900	34.069	14.793	20.606
3.	Kedelai	6.534	3.065	4.219	4.864	7.588
4.	Ubi Kayu	182.819	174.863	167.781	129.895	184.329

b. Produksi Sayuran

Kabupaten Cilacap mengembangkan budidaya komoditas sayuran yang terdiri dari kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, kangkung, bayam, terong, ketimun dan tomat. Untuk komoditas cabe besar dan cabe rawit baru mulai intensif dilaksanakan mulai tahun 2010. Perkembangan produksi tanaman sayuran di Kabupaten Cilacap sebagai berikut :

Tabel 2.3.2. Perkembangan Produksi Sayuran Kabupaten Cilacap 2008 - 2012

No	Komoditas	Produksi (Ton)				
		2008	2009	2010	2011	2012
1.	Kacang pannjang	464,0	213,5	1.862,7	557,8	521,6
2.	Cabe Besar	-	-	304,4	310,1	345,2
3.	Cabe Rawit	-	-	167,5	175,1	186,7
4.	Kangkung	214,0	109,5	295,6	536,6	571,1
5.	Bayam	45,9	56,4	27,9	109,3	164,3
6.	Terong	218,6	140,6	659,0	200,9	180,4
7.	Ketimun	162,9	149,1	2.047,6	301,1	252,5
8.	Tomat	77,7	97,3	33	27,9	73,5

c. *Produksi Buah-buahan*

Komoditas buah-buahan yang dibudidayakan di Kabupaten Cilacap sangatlah banyak. Tanaman buah-buahan utama yang dikembangkan diantaranya adalah Jeruk Siem, Manggis, Durian, Pepaya dan Pisang. Perkembangan produksi tanaman buah-buahan dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 2.3.3. Perkembangan Produksi Buah-Buahan Kabupaten Cilacap 2008 – 2012

No	Komoditas	Produksi (Ton)				
		2008	2009	2010	2011	2012
1.	Alpukat	36,1	22,3	42,1	50,6	60,5
2.	Mangga	4.316,9	7.402,2	1.416,6	4.648,3	3.612
3.	Rambutan	3.447,3	3.072,3	2.372,5	5.081,8	2.921,5
4.	Duku	273,8	111,8	651,9	76,8	182,6
5.	Jeruk Siem	1.043,2	2.874,8	1.939,1	350,4	2.059,4
6.	Belimbing	98,6	94,1	91,1	60,5	60,6
7.	Manggis	312,7	16,2	24,4	1.877,6	3.938,9
8.	Nangka	749,4	1.720,2	1.099,5	1.050,2	1.143,1
9.	Durian	422,1	381,6	394,3	1.282,8	1.384,1
10.	Jambu Biji	265,6	692,1	767,8	570,3	605,1
11.	Sirsak	17,3	24,8	58,5	46,8	44,1
12.	Melinjo	100,6	720,3	932,6	622,0	1.214,1
13.	Sawo	209,4	413,4	621,1	783,0	1.413,5
14.	Pepaya	338,4	1.227,7	1.492,9	1.785,3	4.708,7
15.	Pisang	4.455,9	11.639,8	16.114,8	13.184,0	14.934,9
16.	Nanas	24,5	62,5	53,9	52,1	51,2
17.	Salak	115,2	307,4	94,4	153,4	213,1
18.	Sukun	1.068,1	1.193,2	1.495,5	1.030,8	692,1
19.	Semangka	0	0	4,3	270,8	666,7
20.	Jambu Air	76,0	154,5	149,5	146,3	102,5

2. Produksi Peternakan

a. *Produksi Ternak*

Produksi ternak yang utama di Kabupaten Cilacap adalah daging dan telur. Daging dihasilkan dari pemotongan ternak sapi, kerbau, kambing, domba, babi, ayam ras, ayam kampung dan itik. Telur dihasilkan dari ternak itik, ayam ras dan ayam kampung. Perkembangan produksi ternak di Kabupaten Cilacap adalah sebagai berikut :

Tabel 2.3.4. Perkembangan Produksi Ternak Kabupaten Cilacap 2008 - 2012

No	Komoditas	Produksi (Ton)				
		2008	2009	2010	2011	2012
1.	Daging	5.913,290	3.398,541	2.702,611	3.164,389	7.951,461
2.	Telur	3.090,68	4.892,45	3.137,32	3.103,59	2.774,41

b. Populasi Ternak

Komoditas ternak yang dikembangkan di kembangkan di Kabupaten Cilacap diantaranya adalah ayam kampung, ayam ras pedaging, ayam ras petelur, itik, angsa, itik manila, sapi potong, kambing, domba dan babi. Perkembangan populasi ternak di Kabupaten Cilacap adalah sebagai berikut :

Tabel 2.3.5. Perkembangan Populasi Ternak Kabupaten Cilacap 2008 - 2012

No	Komoditas	Produksi (Ton)				
		2008	2009	2010	2011	2012
1.	Ayam Kampung	1.283.625	1.324.952	1.321.205	1.374.053	1.847.959
2.	Ayam ras pedaging	608.128	3.874.230	3.874.248	3.900.000	3.874.248
3.	Ayam ras petelur	124.850	79.647	79.647	80.045	71.683
4.	Itik	246.124	239.440	239.444	241.360	268.177
5.	Angsa	3.307	3.472	3.472	3.819	3.890
6.	Itik manila	82.150	128.547	128.551	129.549	143.977
7.	Sapi potong	11.119	12.592	12.594	20.002	21.270
8.	Kambing	141.491	111.436	111.439	113.668	136.267
9.	Domba	43.356	17.549	17.554	17.817	23.289
10.	Babi	955	730	730	1.146	790

Dari sisi anggaran, Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Cilacap mendapatkan anggaran yang meningkat dari tahun ke tahun hanya pada tahun 2010 terdapat penurunan anggaran yang bersumber dari APBN, tabel di bawah ini memperlihatkan jumlah alokasi anggaran 2008-2012 baik yang bersumber dari APBD Kabupaten Cilacap maupun dari APBN beserta serapannya sebagai berikut :

Tabel 2.4. Anggaran dan Realisasi Pendanaan Pelayanan Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Cilacap Tahun 2008-2012

No.	Tahun	APBD			APBN		
		Anggaran	Realisasi	Prosentase	Anggaran	Realisasi	Prosentase
1.	2008	8.146.161	7.844.922,28	96,30	7.470.550	7.334.585,99	98,18
2.	2009	6.585.210	6.389.804,89	97,03	8.048.900	7.214.229,07	89,63
3.	2010	9.384.881	9.191.136,61	97,94	4.658.090	4.493.164,30	96,46
4.	2011	11.837.216	11.512.996,45	97,26	10.155.753	9.952.869,19	98,00
5.	2012	16.987.360	15.825.958,64	93,16	13.432.400	13.411.541,99	99,84

Alokasi anggaran mengalami peningkatan rata-rata sebesar 23,25% untuk anggaran yang berasal dari APBD Kabupaten Cilacap dan 28,98% untuk anggaran yang berasal dari APBN. Peningkatan alokasi anggaran berbanding lurus dengan serapan anggarannya, penyerapan anggaran rata-rata diatas 90%.

2.4 Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Dinas Pertanian dan Peternakan

a. Tantangan Pelayanan Dinas Pertanian dan Peternakan kabupaten Cilacap

Pembangunan pertanian dan peternakan di Kabupaten Cilacap dalam rentang waktu lima tahun ke depan juga menghadapi banyak tantangan yang tidak mudah, antara lain :

- o Meningkatkan produksi dan produktivitas tanaman pangan, hortikultura dan peternakan yang berkelanjutan dengan sistem pertanian yang ramah lingkungan
- o membudayakan penggunaan pupuk kimiawi dan organik secara berimbang untuk memperbaiki dan meningkatkan kesuburan tanah
- o memperbaiki dan membangun infrastruktur lahan dan air serta perbenihan dan perbibitan
- o membuka akses pembiayaan pertanian dengan suku bunga rendah bagi petani/peternak kecil
- o mengupayakan pencapaian *Millenium Development Goals* (MDG's) yang mencakup angka kemiskinan, pengangguran, dan rawan pangan

- memperbaiki citra petani dan pertanian agar kembali diminati generasi penerus
- memperkuat kelembagaan usaha ekonomi produktif di perdesaan
- memenuhi kebutuhan pangan
- mengembangkan komoditas unggulan hortikultura dan peternakan
- meningkatkan produksi daging, telur dan susu

b. Peluang Pelayanan Dinas Pertanian dan Peternakan kabupaten Cilacap

Peluang pelayanan Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Cilacap terhadap peningkatan pelayanan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi adalah sebagai berikut :

- Meningkatnya permintaan pasar terhadap hasil-hasil produksi pertanian dalam arti luas, akibat pertambahan jumlah penduduk
- Tumbuhnya permintaan produk pangan organik di seluruh dunia sebagai akibat dari adanya tren baru masyarakat dunia yaitu gaya hidup sehat dengan slogan *"Back to Nature"*
- Tumbuh dan berkembangnya agroindustri di tingkat lokal, regional maupun nasional
- Kabupaten Cilacap mempunyai misi *"Menjadi Kabupaten Cilacap yang Sejahtera secara Merata"*, dimana Dinas Pertanian dan Peternakan dapat berperan meningkatkan perekonomian daerah melalui memajukan bidang pertanian dan peternakan
- Majunya ilmu pengetahuan dan teknologi pertanian dan peternakan
- Masih terbuka kemungkinan untuk ditingkatkannya jalinan kerja sama seluruh pemangku kepentingan (*stake holder*) pembangunan pertanian dan peternakan
- Masih terbuka potensi peningkatan produksi dan produktivitas pertanian dan peternakan dan mengembangkan komoditas unggulan hortikultura dan peternakan

BAB III

ISU-ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI

3.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi pelayanan Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Cilacap

Berdasarkan hasil evaluasi atas pembangunan pertanian di Kabupaten Cilacap yang telah dilaksanakan sampai saat ini, masih banyak persoalan mendasar yang harus dipecahkan dan memerlukan penanganan yang cermat dan tepat, diantaranya yaitu :

1. seperti meningkatnya kerusakan lingkungan dan perubahan iklim global,
2. terbatasnya ketersediaan infrastruktur, sarana prasarana, lahan dan air,
3. kecilnya status dan luas kepemilikan lahan,
4. belum optimalnya sistem perbenihan dan perbibitan nasional,
5. terbatasnya akses petani terhadap permodalan dan masih tingginya suku bunga usahatani,
6. masih lemahnya kapasitas kelembagaan petani dan penyuluh,
7. masih rawannya ketahanan pangan dan energi,
8. belum berjalannya diversifikasi pangan dengan baik,
9. masih rendahnya nilai tukar petani dan
10. kurang harmonisnya koordinasi kerja antar sektor terkait pembangunan pertanian.

3.2 Telaahan Visi, Misi, dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih

Telaahan terhadap visi, misi dan program kepala daerah dan wakil kepala daerah terpilih di Kabupaten Cilacap dalam hubungannya dengan tugas pokok dan fungsi dari Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Cilacap sebagai berikut :

Visi : Menjadi Kabupaten Cilacap Sejahtera Secara Merata

Dari Visi tersebut diatas dalam hubungannya dengan tugas pokok dan fungsi dari Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Cilacap dijabarkan dalam **misi ke-4**

yaitu Pengembangan perekonomian yang bertumpu pada pengembangan potensi lokal dan regional melalui sinergi fungsi-fungsi pertanian, kelautan dan perikanan, pariwisata, perdagangan, industri dan dengan penekanan pada peningkatan pendapatan masyarakat dan penciptaan lapangan kerja

Pada misi ke-4 tersebut Dinas Pertanian dan Peternakan mengambil peran pemerintahan pada urusan/bidang Pertanian dan Peternakan yang dijabarkan dalam program-program sebagai berikut :

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran
2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur
3. Program Peningkatan Disiplin Aparatur
4. Program Peningkatan Kemampuan Kesejahteraan Petani
5. Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian/ Perkebunan
6. Peningkatan Ketahanan Pangan Pertanian/Perkebunan
7. Program Peningkatan Penerapan teknologi Pertanian/Perkebunan
8. Program Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan
9. Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Ternak
10. Program Peningkatan Produksi Hasil Peternakan
11. Program Peningkatan Penerapan Teknologi Peternakan

3.3 Telaahan Renstra Kementerian Pertanian RI

Dalam rangka memberikan masukan dalam perumusan isu strategis salah satunya adalah memperhatikan dokumen Renstra Kementerian Pertanian 2010-2014. Visi Kementerian Pertanian adalah:

“ Terwujudnya Pertanian Industrial Unggul Berkelanjutan Yang Berbasis Sumberdaya Lokal Untuk Meningkatkan Kemandirian Pangan, Nilai Tambah, Daya Saing, Ekspor dan Kesejahteraan Petani.”

Sedangkan Misi Kementerian Pertanian adalah sebagai berikut:

1. Mewujudkan sistem pertanian berkelanjutan yang efisien, berbasis iptek dan sumberdaya lokal, serta berwawasan lingkungan melalui pendekatan sistem agribisnis.
2. Menciptakan keseimbangan ekosistem pertanian yang mendukung keberlanjutan peningkatan produksi dan produktivitas untuk meningkatkan kemandirian pangan.

3. Mengamankan plasma-nutfah dan meningkatkan pendaayagunaannya untuk mendukung diversifikasi dan ketahanan pangan.
4. Menjadikan petani yang kreatif, inovatif, dan mandiri serta mampu memanfaatkan iptek dan sumberdaya lokal untuk menghasilkan produk pertanian berdaya saing tinggi.
5. Meningkatkan produk pangan segar dan olahan yang aman, sehat, utuh dan halal (ASUH) dikonsumsi.
6. Meningkatkan produksi dan mutu produk pertanian sebagai bahan baku industri.
7. Mewujudkan usaha pertanian yang terintegrasi secara vertikal dan horisontal guna menumbuhkan usaha ekonomi produktif dan menciptakan lapangan kerja di pedesaan.
8. Mengembangkan industri hilir pertanian yang terintegrasi dengan sumberdaya lokal untuk memenuhi permintaan pasar domestik, regional dan internasional.
9. Mendorong terwujudnya sistem kemitraan usaha dan perdagangan komoditas pertanian yang sehat, jujur dan berkeadilan.
10. Meningkatkan kualitas kinerja dan pelayanan aparatur pemerintah bidang pertanian yang amanah dan profesional.

Selama lima tahun ke depan (2010-2014), dalam membangun pertanian di Indonesia, Kementerian Pertanian mencanangkan 4 (empat) target utama, yaitu:

1. Pencapaian Swasembada dan Swasembada Berkelanjutan.
2. Peningkatan Diversifikasi Pangan.
3. Peningkatan Nilai Tambah, Daya Saing, dan Ekspor.
4. Peningkatan Kesejahteraan Petani.

Berdasarkan telaahan terhadap Rencana Strategis Kementrain Pertanian RI Tahun 2010 – 2014, sebagai faktor penghambat dalam mencapai sasaran jangka menengah tersebut diatas yaitu :

- a. Semakin tingginya alih fungsi lahan.
- b. Menurunnya kesuburan tanah lahan pertanian.
- c. Kerusakan infrastruktur jaringan irigasi
- d. Mahalnya sarana produksi dan alat mesin pertanian
- e. Kemampuan permodalan petani terbatas.

- f. Hama dan penyakit tanaman (OPT) makin berkembang
- g. Populasi ternak yang belum optimal
- h. Pemotongan ternak betina produktif
- i. Sarana dan prasarana IB belum optimal

Sedangkan faktor pendorong dalam mencapai sasaran jangka menengah tersebut diatas yaitu :

- a. Kewenangan dinas dalam pengembangan agribisnis tanaman pangan, hortikultura dan peternakan
- b. Ketersediaan sumber daya pertanian dan peternakan
- c. Ketersediaan dukungan anggaran
- d. Produksi dan produktivitas pertanian dan peternakan masih dapat ditingkatkan
- e. Kabupaten Cilacap telah cukup berkembang sebagai sentra tanaman pangan nasional terutama komoditas padi
- f. Majunya ilmu pengetahuan dan teknologi pertanian dan peternakan
- g. Masih terbuka kemungkinan untuk ditingkatkannya jalinan kerja sama seluruh pemangku kepentingan (*stake holder*) pembangunan pertanian dan peternakan

3.4 Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis

Berdasarkan telaahan terhadap Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis, permasalahan yang timbul pada pelayanan di Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Cilacap yaitu diperlukan sosialisasi UU NO. 41 tahun 2009 tentang Lahan Pertanian Abadi.

Sebagai faktor penghambat terhadap impelentasi Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis yaitu :

- a. Pertumbuhan penduduk Kabupaten Cilacap yang setiap tahun meningkat.
- b. Pemangku kebijakan dalam hal penyediaan lahan bagi perumahan belum memperhatikan peraturan khususnya dalam penyelamatan lahan pertanian.

Sedangkan faktor pendorong terhadap impelentasi Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis yaitu :

- a. Pemanfaatan penerapan teknologi ramah lingkungan dan berkelanjutan masih belum optimal
- b. Kebutuhan atas pangan yang semakin meningkat

3.5 Penentuan Isu-Isu Strategis

Berdasarkan hasil review faktor-faktor pelayanan Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Cilacap yang meliputi analisa renstra Kemnetrian Pertanian RI, analisa renstra Provinsi, analisa Rencana tata Ruang Wilayah dan analisa KLHS, maka dapat ditentukan isu-isu strategis yang dihadapi oleh Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Cilacap sebagai berikut :

1. Produksi, produktivitas, dan mutu tanaman pangan, hortikultura, dan peternakan dalam rangka berkontribusi pada pencapaian swasembada nasional masih dapat ditingkatkan;
2. Belum efektifnya kebijakan pengendalian alih fungsi lahan pertanian;
3. Agribisnis pertanian yang didukung pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan nilai tambah dan daya saing produk pertanian melalui pola pertanian berkelanjutan dan ramah lingkungan masih kurang optimal;
4. Kualitas SDM dan kelembagaan pertanian untuk meningkatkan kesejahteraan petani masih kurang, antara lain dikarenakan menurunnya minat generasi muda bekerja pada sektor pertanian.

Dari uraian di atas, orientasi pembangunan bidang pertanian dan peternakan di Kabupaten Cilacap lima tahun mendatang adalah tetap terjaganya atau semakin kuatnya ketahanan pangan, dilakukan dengan upaya peningkatan produksi, produktivitas dan kualitas hasil pertanian. Untuk mendukung upaya tersebut antara lain dengan terus meningkatkan kemampuan produksi para petani dengan penguatan kelembagaan dan kapasitas sumber daya manusia, bantuan permodalan, sarana prasarana pertanian, upaya peningkatan nilai tambah hasil pertanian beserta pemasarannya dengan memanfaatkan teknologi yang ada untuk mengembangkan sistem agribisnis pertanian.

BAB IV

VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN, STRATEGI DAN KEBIJAKAN

4.1 Visi dan Misi Dinas Pertanian dan Peternakan

Memperhatikan potensi sumber daya alam, sumber daya manusia, sumber daya buatan, dan ketersediaan teknologi maju di Kabupaten Cilacap yang sangat menunjang dalam pembangunan pertanian dan peternakan, serta mengacu pada Visi Kabupaten Cilacap yaitu **“Menjadikan Kabupaten Cilacap Sejahtera Secara Merata”**, maka Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Cilacap menetapkan visi yaitu :

“Mewujudkan produksi dan produktivitas pertanian dan peternakan yang berwawasan agribisnis sebagai penyangga pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan rakyat Kabupaten Cilacap”

Untuk dapat mewujudkan Visi dengan cara mendorong efektivitas dan efisiensi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki, ditetapkan Misi Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Cilacap, yang didalamnya mengandung gambaran tujuan serta sasaran yang ingin dicapai.

Misi Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Cilacap adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan produktivitas dan produksi pertanian dan peternakan dalam rangka mewujudkan ketahanan pangan.
2. Mengembangkan usaha dan potensi produk komoditas unggulan pertanian dan peternakan yang berwawasan agribisnis.
3. Meningkatkan kemampuan sumber daya manusia pertanian dan peternakan, aparat serta kelembagaan agribisnis yang mengarah pada perubahan pola dan orientasi produksi ke orientasi agribisnis.

4.2 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Dinas Pertanian dan Peternakan

Tujuan merupakan penjabaran dan implementasi dari pernyataan misi. Dengan demikian tujuan adalah sesuatu (apa) yang ingin dicapai atau dihasilkan. Tujuan Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Cilacap adalah :

1. Meningkatkan produktivitas dan produksi komoditas pertanian dan peternakan
2. Meningkatkan ketersediaan dan pemenuhan kebutuhan pangan masyarakat Kabupaten Cilacap
3. Meningkatkan kesejahteraan petani/peternak dengan mengembangkan produk unggulan pertanian dan peternakan berdasarkan potensi wilayah dan berwawasan agribisnis

Sasaran adalah penjabaran dari tujuan secara kuantitatif yaitu sesuatu yang akan dicapai/dihasilkan secara nyata oleh instansi pemerintah dalam jangka waktu tahunan, semesteran, triwulan maupun bulanan.

Dengan demikian sasaran yang akan dicapai oleh Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Cilacap adalah :

1. Meningkatnya produksi dan produktivitas hasil pertanian dan peternakan
2. Meningkatnya ketersediaan dan pemenuhan kebutuhan pangan masyarakat
3. Meningkatnya taraf hidup petani / peternak serta tenaga kerja pertanian dan peternakan

Keterkaitan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Dinas Pertanian dan Peternakan
Kabupaten Cilacap 2012-2017

VISI : Mewujudkan produksi dan produktivitas pertanian dan peternakan yang berwawasan agribisnis sebagai penyangga pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan rakyat Kabupaten Cilacap

MISI 1 : Meningkatkan produktivitas dan produksi pertanian dan peternakan dalam rangka mewujudkan ketahanan pangan.

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR	TARGET KINERJA INDIKATOR SASARAN PADA TAHUN				
			2013	2014	2015	2016	2017
1.1. Meningkatkan produktivitas dan produksi komoditas pertanian dan peternakan	1.1.1. Meningkatnya produksi dan produktivitas hasil pertanian dan peternakan	• Produktivitas padi (kw/ha)	60,94	61,08	61,22	61,36	61,5
		• Produktivitas jagung (kw/ha)	59,29	59,88	60,47	61,07	61,68
		• Produktivitas kedelai (kw/ha)	14,8	14,94	15,08	15,23	15,38
		• Produktivitas ketela pohon (kw/ha)	252,39	254,91	257,45	260,02	262,62
		• Panjang JIUT (km)	18	18	18	18	18
		• Jumlah populasi ternak (ribu ekor)	159,06	160,62	162,06	163,56	165,06
		• Jumlah daging (ton)	1153,43	1182,65	1211,8	1242,12	1273,7
		• Kasus Flu Burung	4	3	2	1	0
		• Kasus Antrax	0	0	0	0	0
		• Jumlah teknologi yang diterapkan	12	14	16	18	20
		• Jumlah pemanfaat teknologi pertanian / perkebunan	184 kel	204 kel	204 kel	244 kel	244 kel
		• Sarana dan prasarana peternakan (unit)	1	1	1	1	1

1.2. Meningkatkan ketersediaan dan pemenuhan kebutuhan pangan masyarakat Kabupaten Cilacap	1.2.1. Meningkatnya ketersediaan dan pemenuhan kebutuhan pangan masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> • Produksi pangan padi (ribu ton GKG) 	771,6	773,13	776,13	778,4	780,6 7
--	--	---	-------	--------	--------	-------	------------

MISI 2 : Mengembangkan usaha dan potensi produk komoditas unggulan pertanian dan peternakan yang berwawasan agribisnis.

MISI 3 : Meningkatkan kemampuan sumber daya manusia pertanian dan peternakan, aparat serta kelembagaan agribisnis yang mengarah pada perubahan pola dan orientasi produksi ke orientasi agribisnis.

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR	TARGET KINERJA INDIKATOR SASARAN PADA TAHUN				
			2013	2014	2015	2016	2017
3.1. Meningkatkan kesejahteraan petani/peternak dengan mengembangkan produk unggulan pertanian dan peternakan berdasarkan potensi wilayah dan berwawasan agribisnis	2.1.1. Meningkatnya taraf hidup petani / peternak serta tenaga kerja pertanian dan peternakan	<ul style="list-style-type: none"> • Nilai Tukar Petani • Kontribusi sektor pertanian terhadap PDRB 	107	107	107,5	108	108
			30,76	30,17	29,59	29	28,42

4.3 Strategi dan Kebijakan Dinas Pertanian dan Peternakan

Strategi Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Cilacap adalah :

1. Peningkatan produktivitas dan produksi komoditas pangan utama pertanian dan peternakan.
2. Rehabilitasi dan optimalisasi pemanfaatan sarana dan prasarana penunjang pertanian
3. Peningkatan pengembangan teknologi spesifik lokalita yang ramah lingkungan
4. Pengamanan , penyelematan dan peningkatan mutu produksi komoditas pertanian dan peternakan

5. Pengembangan dan Pembinaan perbenihan
6. Peningkatan koordinasi antar lembaga dalam pengawasan distribusi, penyediaan sarana/prasarana distribusi dan pengendalian harga pangan.
7. Pengembangan pola dan manajemen usaha tani dari tradisional ke wirausaha yang berorientasi pasar.
8. Pengembangan kemitraan usaha antara petani dengan pelaku usaha pertanian dan peternakan
9. Pengembangan pengolahan hasil pangan komoditas pertanian dan peternakan.
10. Pengembangan promosi produk pertanian dan peternakan.
11. Pengembangan system penyediaan sarana produksi
12. Penumbuhan kelompok tani agribisnis pada sentra - sentra produksi komoditas pertanian dan peternakan yang bernilai ekonomis tinggi.
13. Revitalisasi penyuluhan
14. Pengembangan kemampuan dan SDM petani dalam mengakses teknologi melalui pelatihan dan magang
15. Sosialisasi dan pembuatan rancangan peraturan perundang-undangan /produk-produk hukum yang berhubungan dengan pertanian
16. Pengembangan kelembagaan pertanian dan peternakan berbasis agribisnis

Setelah menetapkan tujuan dan sasaran dan ruang lingkup aktivitas organisasi, langkah selanjutnya adalah menentukan program dan kegiatan yang merupakan perwujudan dari kebijakan operasional Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Cilacap . Kebijakan pembangunan pertanian dan peternakan di Kabupaten Cilacap diarahkan pada :

1. Meningkatkan Optimalisasi Pemanfaatan Sumberdaya Alam Untuk Meningkatkan produksi dan produktivitas pertanian dan peternakan
2. Meningkatkan pelayanan dan penyediaan dukungan kerjasama antar daerah untuk mengembangkan sistem distribusi sarana produksi dan pemasaran hasil;
3. Mengembangkan sistem agribisnis untuk memperbaiki produktivitas, daya saing dan akses pasar

4. Pemberdayaan masyarakat pertanian dan peternakan baik dalam menguasai teknologi mengelola usaha dan manajemen pembangunan pertanian.
5. Mengembangkan dan meningkatkan kualitas / mutu sarana prasarana serta fasilitas untuk mendukung pencapaian kinerja

BAB V

RENCANA PROGRAM PRIORITAS YANG DISERTAI KEBUTUHAN PENDANAAN INDIKATIF

5.1 Rencana Program Dinas Pertanian dan Peternakan

Rencana program untuk tahun 2012 – 2017 kedepan penyusunan program pembangunan pertanian dan peternakan Kabupaten Cilacap, akan terus berlanjut dan diprioritaskan sesuai Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Cilacap serta sesuai dengan Misi 4 Kabupaten Cilacap yaitu Pengembangan perekonomian yang bertumpu pada pengembangan potensi lokal dan regional melalui sinergi fungsi-fungsi pertanian, kelautan dan perikanan, pariwisata, perdagangan, industri dan dengan penekanan pada peningkatan pendapatan masyarakat dan penciptaan lapangan kerja, yang mencakup bidang pertanian dan peternakan dengan 11 (sebelas) program yang akan dilaksanakan program prioritas, antara lain : (1). Program Pelayanan Administrasi Perkantoran, (2). Program Peningkatan sarana dan Prasarana Aparatur, (3). Program Peningkatan Disiplin Aparatur, (4). Program Peningkatan Kemampuan Kesejahteraan Petani, (5). Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian/Perkebunan, (6). Peningkatan Ketahanan Pangan Pertanian/Perkebunan, (7). Program Peningkatan Penerapan teknologi Pertanian/Perkebunan, (8). Program Peningkatan Produksi Pertanian / Perkebunan, (9). Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Ternak, (10). Program Peningkatan Produksi Hasil Peternakan, (11). Program Peningkatan Penerapan Teknologi Peternakan.

Dalam rangka mengoptimalkan program-program tersebut diatas tentu kegiatan-kegiatannya tetap sebagai kelanjutan kebijakan percepatan pemulihan ekonomi dan peningkatan produktivitas melalui pengembangan ekonomi kerakyatan, penguatan unit-unit usaha yang difokuskan dengan mengakomodir icon-icon sebagai produk unggulan dibidang pertanian dan peternakan.

Untuk tahun 2012 – 2017 program pusat Kementrian Pertanian yang sesuai dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional yang akan dilaksanakan di daerah mengalami perubahan dengan melalui pendekatan tugas dan fungsi Kementrian Pertanian yaitu :

1. Program peningkatan produksi, produktivitas, dan tanaman pangan untuk mencapai swasembada dan swasembada berkelanjutan

2. Program peningkatan produksi, produktivitas, dan mutu produk tanaman hortikultura berkelanjutan
3. Program penyediaan dan pengembangan prasarana dan sarana pertanian
4. Program peningkatan nilai tambah, daya saing, industri hilir, pemasaran dan ekspor hasil pertanian
5. Program Pencapaian Swasembada Daging Sapi dan Peningkatan Penyediaan Pangan Hewani yang Aman, Sehat, Utuh dan Halal

5.2 Rencana Kegiatan Dinas Pertanian dan Peternakan

Dalam mewujudkan strategis dan kebijakan tersebut diatas akan dilaksanakan melalui kegiatan program daerah. Program dan Kegiatan Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Cilacap yang direncanakan untuk Periode Tahun 2012-2017 dapat dilihat pada **Tabel 5.1**.

**Tabel 5.1 Rencana Program, Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran, dan Pendanaan Indikatorif
Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Cilacap**

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Unit Kerja SKPD Penanggungjawab	Lokasi
							2013		2014		2015		2016		2017		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra SKPD			
							Target	Rp.(000)	Target	Rp.(000)	Target	Rp.(000)	Target	Rp.(000)	Target	Rp.(000)	Target	Rp.(000)		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
			2.01.01.01 Urusan Pilihan Pertanian Dinas Pertanian dan Peternakan					24.781.331		27.259.464		29.985.411		32.983.952		36.282.347		151.292.504		
			2.01.01.01.01 Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	2.01.01.01.02 Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	2.01.01.01.07 Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	2.01.01.01.10 Penyediaan Alat Tulis Kantor	2.01.01.01.11 Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	2.01.01.01.13 Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	2.01.01.01.16 Penyediaan Bahan Logistik Kantor	2.01.01.01.17 Penyediaan Makanan dan Minuman	2.01.01.01.18 Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah	2.01.01.01.19 Penyediaan Pembayaran PBB								
				Terbayarnya jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik untuk mendukung pelayanan administrasi kantor selama 1 tahun	100%	100%	998.980 100.000	100%	1.098.878 110.000	100%	1.208.766 121.000	100%	1.329.642 133.100	100%	1.462.607 146.410	100%	6.098.873 610.510	Dispertanak	Kab Cilacap	
				Terbayarnya jasa administrasi keuangan untuk mendukung pelayanan administrasi kantor selama 1 tahun	100%	100%	250.000	100%	275.000	100%	302.500	100%	332.750	100%	366.025	100%	1.526.275	Dispertanak	Kab Cilacap	
				Tersedianya alat tulis kantor untuk mendukung pelayanan administrasi kantor selama 1 tahun	100%	100%	50.000	100%	55.000	100%	60.500	100%	66.550	100%	73.205	100%	305.255	Dispertanak	Kab Cilacap	
				Tersedianya barang cetakan dan penggandaan untuk mendukung pelayanan administrasi kantor slama 1 tahun	100%	100%	35.000	100%	38.500	100%	42.350	100%	46.585	100%	51.244	100%	213.679	Dispertanak	Kab Cilacap	
				Tersedianya peralatan dan perlengkapan kantor untuk mendukung pelayanan administrasi kantor selama 1 tahun	100%	100%	90.000	100%	99.000	100%	108.900	100%	119.790	100%	131.769	100%	549.459	Dispertanak	Kab Cilacap	
				Tersedianya bahan logistik kantor untuk mendukung pelayanan administrasi kantor selama 1 tahun	100%	100%	26.480	100%	29.128	100%	32.041	100%	35.245	100%	38.769	100%	161.663	Dispertanak	Kab Cilacap	
				Tersedianya makanan dan minuman karyawan untuk mendukung pelayanan administrasi kantor selama 1 tahun	100%	100%	95.000	100%	104.500	100%	114.950	100%	126.445	100%	139.090	100%	579.985	Dispertanak	Kab Cilacap	
				Terlaksananya rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah untuk mendukung pelayanan administrasi kantor selama 1 tahun	100%	100%	350.000	100%	385.000	100%	423.500	100%	465.850	100%	512.435	100%	2.136.785	Dispertanak	Kab Cilacap	
				Tersedianya biaya pembayaran PBB kantor induk dan UPT untuk mendukung pelayanan administrasi kantor selama 1 tahun	100%	100%	2.500	100%	2.750	100%	3.025	100%	3.328	100%	3.660	100%	15.263	Dispertanak	Kab Cilacap	
			2.01.01.02 Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	2.01.01.02.03 Pembangunan Gedung Kantor	2.01.01.02.10 Pengadaan Mebeleur	2.01.01.02.30 Pemeliharaan Rutin / Berkala	2.01.01.02.42 Rehabilitasi Sedang / Berat Gedung Kantor													
				Tersedianya Sarana Prasarana Aparatur berupa Gedung BPP Kecamatan	13 unit	2 unit	594.000	2 unit	653.400	2 unit	718.740	2 unit	790.614	2 unit	869.675	23 unit	3.626.429	Dispertanak	Kab Cilacap	
				Tersedianya Sarana Prasarana Aparatur berupa mebeleur	1 paket	1 paket	35.000	1 paket	38.500	1 paket	42.350	1 paket	46.585	1 paket	51.244	6 paket	213.679	Dispertanak	Kab Cilacap	
				Terpeliharanya barang/gedung kantor induk dan 6 gedung UPT Dispertanak	1 paket	1 paket	150.000	1 paket	165.000	1 paket	181.500	1 paket	199.650	1 paket	219.615	6 paket	915.765	Dispertanak	Kab Cilacap	
				Terehabnya gedung kantor induk dan kantor 6 UPTD Dispertanak	1 paket	1 paket	325.000	1 paket	357.500	1 paket	393.250	1 paket	432.575	1 paket	475.833	6 paket	1.984.158	Dispertanak	Kab Cilacap	
			2.01.01.03 Program Peningkatan Disiplin Aparatur	2.01.01.03.04 Pengadaan Pakaian				34.300 34.300		37.730 37.730		41.503 41.503		45.653 45.653		50.219 50.219		209.405 209.405	Dispertanak	Kab Cilacap
Meningkatkan kesejahteraan petani/peternak dengan mengembangkan produk unggulan pertanian dan peternakan berdasarkan potensi wilayah dan berwawasan agribisnis	Meningkatnya taraf hidup petani / peternak serta tenaga kerja pertanian dan peternakan meningkat	Taraf hidup petani / peternak serta tenaga kerja pertanian dan peternakan meningkat	2.01.01.15 Program Peningkatan Kesejahteraan Petani	Nilai Tukar Petani	106,62 31,34 0	107 30,76 90 keltan	225.000 107 75.000	247.500 107,5 82.500	272.250 108 90 keltan	299.475 108 90 keltan	329.423 108 90 keltan	359.875 108 90 keltan	390.328 108 90 keltan	420.783 108 90 keltan	451.233 108 90 keltan	481.683 108 90 keltan	512.133 108 90 keltan	542.783 108 90 keltan	573.233 108 90 keltan	603.783 108 90 keltan
				Terlaksananya rakor dan meningkatkan ketrampilan penerima CSR temak besar, kecil dan unggas	0	2 P3A, 2 GP3A dan 30 org	100.000	2 P3A, 2 GP3A dan 30 org	110.000	2 P3A, 2 GP3A dan 30 org	121.000	2 P3A, 2 GP3A dan 30 org	133.100	2 P3A, 2 GP3A dan 30 org	146.410	10 P3A, 10 GP3A dan 150 org	610.510	Dispertanak	Kab Cilacap	
				Terlaksananya pembinaan Usaha Jasa Asintan (UPJA)	0	40 UPJA, 120 org	50.000	40 UPJA, 120 org	55.000	40 UPJA, 120 org	60.500	40 UPJA, 120 org	66.550	40 UPJA, 120 org	73.205	200 UPJA, 600 org	305.255	Dispertanak	Kab Cilacap	
			2.01.01.17 Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian/ Perkebunan	2.01.01.17.04 Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian/ Perkebunan		106,62	107	200.000	107	220.000	107,5	242.000	108	266.200	108	292.820	108	1.221.020	Dispertanak	
								200.000		220.000		242.000		266.200		292.820		1.221.020	Dispertanak	
			2.01.01.22 Program Peningkatan Produksi dan Hasil Peternakan	2.01.01.22.08 Pengembangan Agribisnis Peternakan		0	100 org	150.000	100 org	165.000	100 org	181.500	100 org	199.650	100 org	219.615	500 org	915.765	Dispertanak	Kab Cilacap
Meningkatkan kesejahteraan dan	Meningkatnya ketersediaan dan	Produksi Tanaman pangan	2.01.01.16 Program Peningkatan Ketahanan Pangan (Pertanian/Peternakan)	Produksi pangan padi (ribu ton GKG)	769,33	771,6	2.394.000	773,13	2.633.400	776,13	2.896.740	778,4	3.186.414	780,67	3.505.055	780,67	14.615.609			

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Unit Kerja SKPD Penanggungjawab	Lokasi
							2013		2014		2015		2016		2017		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra SKPD			
							Target	Rp.(000)	Target	Rp.(000)	Target	Rp.(000)	Target	Rp.(000)	Target	Rp.(000)	Target	Rp.(000)		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
Peningkatan kebutuhan pangan masyarakat Kabupaten Cilacap	Pemerataan kebutuhan pangan masyarakat		2.01.01.16.02	Penyusunan Data Base Potensi Produksi Pangan	Terlaksananya pengambilan data sampel ubinan, padi, jagung dan kedelai	0	500 unit, 40 unit, 40 unit, 10 ha, 3 pkt (pisang), 3 pkt (nenava), 4 keg	50.000	500 unit, 40 unit, 40 unit, 10 ha, 3 pkt (pisang), 3 pkt (nenava), 4 keg	55.000	500 unit, 40 unit, 40 unit, 10 ha, 3 pkt (pisang), 3 pkt (nenava), 4 keg	60.500	500 unit, 40 unit, 40 unit, 10 ha, 3 pkt (pisang), 3 pkt (nenava), 4 keg	66.550	500 unit, 40 unit, 40 unit, 10 ha, 3 pkt (pisang), 3 pkt (nenava), 4 keg	73.205	2500 unit, 200 unit, 200 unit, 50 ha, 15 pkt (pisang), 15 pkt (nenava), 20 keg	305.255	Dispersitanak	Kab Cilacap
			2.01.01.16.09	Pemanfaatan Pekarangan untuk Pengembangan Pangan	Tersedianya sarana produksi (bibit, pupuk, obat2an) untuk pengembangan kawasan sentra unggulan komoditas pisang dan pepaya	0	40 unit, 10 ha, 3 pkt (pisang), 3 pkt (nenava), 4 keg	675.000	40 unit, 10 ha, 3 pkt (pisang), 3 pkt (nenava), 4 keg	742.500	40 unit, 10 ha, 3 pkt (pisang), 3 pkt (nenava), 4 keg	816.750	40 unit, 10 ha, 3 pkt (pisang), 3 pkt (nenava), 4 keg	898.425	40 unit, 10 ha, 3 pkt (pisang), 3 pkt (nenava), 4 keg	988.268	200 unit, 50 ha, 15 pkt (pisang), 15 pkt (nenava), 20 keg	4.120.943	Dispersitanak	Kab Cilacap
			2.01.01.16.12	Penanganan Pasca Panen dan Pengolahan Hasil Pertanian	Terlaksananya sosialisasi alat pasca panen pertanian dan survey susut hasil	0	3 pkt (durian), 3 pkt (jeruk), 4 unit	75.000	3 pkt (durian), 3 pkt (jeruk), 4 unit	82.500	3 pkt (durian), 3 pkt (jeruk), 4 unit	90.750	3 pkt (durian), 3 pkt (jeruk), 4 unit	99.825	3 pkt (durian), 3 pkt (jeruk), 4 unit	109.808	15 pkt (durian), 15 pkt (jeruk), 20 keg	457.883	Dispersitanak	Kab Cilacap
			2.01.01.16.17	Pengembangan Pertanian pada Lahan Kering	Tersedianya sarana produksi (bibit, pupuk, obat2an) untuk pengembangan kawasan sentra unggulan komoditas durian dan jeruk	0	3 pkt (durian), 3 pkt (jeruk), 4 unit	700.000	3 pkt (durian), 3 pkt (jeruk), 4 unit	770.000	3 pkt (durian), 3 pkt (jeruk), 4 unit	847.000	3 pkt (durian), 3 pkt (jeruk), 4 unit	931.700	3 pkt (durian), 3 pkt (jeruk), 4 unit	1.024.870	15 pkt (durian), 15 pkt (jeruk), 20 keg	4.273.570	Dispersitanak	Kab Cilacap
			2.01.01.16.18	Pembangunan Lumbung Pangan Masyarakat	Terbangunnya lumbung pangan masyarakat di 4 distrik	273 unit	4 unit	594.000	4 unit	653.400	4 unit	718.740	4 unit	790.614	4 unit	869.675	293 unit	3.626.429	Dispersitanak	Kab Cilacap
			2.01.01.16.20	Pengembangan Perbenihan dan Perbibitan	Terlaksananya pembinaan penangkar benih hortikultura dan pangan serta sosialisasi peraturan perbenihan	0	2 keg, 50 org	100.000	2 keg, 50 org	110.000	2 keg, 50 org	121.000	2 keg, 50 org	133.100	2 keg, 50 org	146.410	10 keg, 250 org	610.510	Dispersitanak	Kab Cilacap
			2.01.01.16.29	Peningkatan Produksi, Produktivitas dan Mutu Produk Perkebunan, Produk Pertanian	Terlaksananya sosialisasi pengembangan padi, jagung dan kedelai di 4 UPTD	0	4 keg, 120 org	100.000	4 keg, 120 org	110.000	4 keg, 120 org	121.000	4 keg, 120 org	133.100	4 keg, 120 org	146.410	20 keg, 600 org	610.510	Dispersitanak	Kab Cilacap
2.01.01.16.31	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	Terlaksananya kegiatan di Dispersitanak	1 paket	1 paket	100.000	1 paket	110.000	1 paket	121.000	1 paket	133.100	1 paket	146.410	6 paket	610.510	Dispersitanak	Kab Cilacap			
Meningkatkan produktivitas dan komoditas pertanian dan peternakan	Meningkatnya produksi dan produktivitas hasil pertanian dan peternakan	Produksi dan produktivitas tanaman pangan dan peternakan	2.01.01.18	Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian/Perkebunan	Jumlah teknologi yang diterapkan	10 buah	12 buah	8.020.051	14 buah	8.822.056	16 buah	9.704.262	18 buah	10.674.688	20 buah	11.742.157	20 buah	48.963.213		
					Jumlah pemanfaat teknologi pertanian / perkebunan	184 kel	184 kel		204 kel		204 kel		244 kel		244 kel		244 kel			
			2.01.01.18.10	Pembangunan Sumur Pantek beserta Pompa Air	Terbangunnya sumur pantek beserta pompa air di Kabupaten Cilacap	85 unit	30 unit	325.000	30 unit	357.500	30 unit	393.250	30 unit	432.575	30 unit	475.833	30 unit	1.984.158	Dispersitanak	Kab Cilacap
			2.01.01.18.18	Rehabilitasi dan Pembuatan Jalan Usaha Tani (JUT)	Terbangunnya Jalan Usaha Tani (JUT) di Kabupaten Cilacap	1250 m	1250 m	500.000	1250 m	550.000	1250 m	605.000	1250 m	665.500	1250 m	732.050	6250 m	3.052.550	Dispersitanak	Kab Cilacap
			2.01.01.18.15	Rehabilitasi dan Pembuatan Dam Parit	Terbangunnya Dam Parit di Kabupaten Cilacap	0	160 m	200.000	160 m	220.000	160 m	242.000	160 m	266.200	160 m	292.820	800 m	1.221.020	Dispersitanak	Kab Cilacap
			2.01.01.18.14	Peningkatan Infrastruktur Lahan dan Air	Terlaksananya pengadaan pompa air, terlaksananya rehab dan pembuatan dam parit, terlaksananya rehab dan pembuatan embung, terlaksananya pembangunan instalasi irigasi, terlaksananya rehab dan pembuatan jalan usaha tani (JUT)	0	1 paket pompa air, 10 unit dam parit, 2 embung unit, 4 unit instalasi irigasi, 14 unit JUT	6.097.652	1 paket pompa air, 10 unit dam parit, 2 embung unit, 4 unit instalasi irigasi, 14 unit JUT	6.707.417	1 paket pompa air, 10 unit dam parit, 2 embung unit, 4 unit instalasi irigasi, 14 unit JUT	7.378.159	1 paket pompa air, 10 unit dam parit, 2 embung unit, 4 unit instalasi irigasi, 14 unit JUT	8.115.975	1 paket pompa air, 10 unit dam parit, 2 embung unit, 4 unit instalasi irigasi, 14 unit JUT	8.927.572	5 paket pompa air, 50 unit dam parit, 10 embung unit, 20 unit instalasi irigasi, 70 unit JUT	37.226.775	Dispersitanak	Kab Cilacap
			2.01.01.18.12	Pendamping DAK	Terlaksananya operasional pendamping kegiatan DAK Bidang Pertanian	1 paket	1 paket	397.399	1 paket	437.139	1 paket	480.853	1 paket	528.938	1 paket	581.832	6 paket	2.426.161	Dispersitanak	Kab Cilacap
2.01.01.18.13	Pengelolaan Lahan Pertanian Kritis	Tersedianya sarana produksi (bibit, pupuk, obat2an) untuk mengurangi lahan kritis dengan pengembangan sentra unggulan komoditas manggis dan sukun	0	10 ha, 3 pkt (manggis), 3 pkt (sukun)	500.000	10 ha, 3 pkt (manggis), 3 pkt (sukun)	550.000	10 ha, 3 pkt (manggis), 3 pkt (sukun)	605.000	10 ha, 3 pkt (manggis), 3 pkt (sukun)	665.500	10 ha, 3 pkt (manggis), 3 pkt (sukun)	732.050	50 ha, 15 pkt (manggis), 15 pkt (sukun)	3.052.550	Dispersitanak	Kab Cilacap			
			2.01.05.19	Program Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan	Produktivitas padi (kw/hektar)	60,8	60,94	7.395.000	61,08	8.134.500	61,22	8.947.950	61,36	9.842.745	61,5	10.827.020	61,5	45.147.215		
					Produktivitas jagung (kw/hektar)	58,71	59,29		59,88		60,47		61,07		61,68		61,68			
					Produktivitas kedelai (kw/hektar)	14,66	14,8		14,94		15,08		15,23		15,38		15,38			
					Produktivitas ketela pohon (kw/hektar)	249,9	252,39		254,91		257,45		260,02		262,62		262,62			
			2.01.01.19.14	Rehabilitasi dan Pembuatan Jaringan Irigasi di Tingkat Usaha Tani (JITU)	Panjang JITU (km)	12	18	6.230.000	18	6.853.000	18	7.538.300	18	8.292.130	18	9.121.343	18	38.034.773	Dispersitanak	Kab Cilacap
			2.01.01.19.15	Penyediaan Sarana Produksi untuk Pengendalian OPT Utama	Terlaksananya pelatihan SLPHT padi dan kedelai bagi petani	0	2 paket, 50 orang	100.000	2 paket, 50 orang	110.000	2 paket, 50 orang	121.000	2 paket, 50 orang	133.100	2 paket, 50 orang	146.410	10 paket, 250 orang	610.510	Dispersitanak	Kab Cilacap
			2.01.01.19.16	Pengadaan Alat dan Mesin Pertanian	Tersedianya alat dan mesin pertanian untuk kelompok tani	0	4 unit traktor, 20 unit pompa air, 20 unit power thresher	665.000	4 unit traktor, 20 unit pompa air, 20 unit power thresher	731.500	4 unit traktor, 20 unit pompa air, 20 unit power thresher	804.650	4 unit traktor, 20 unit pompa air, 20 unit power thresher	885.115	4 unit traktor, 20 unit pompa air, 20 unit power thresher	973.627	40 unit traktor, 220 unit pompa air, 120 unit power thresher	4.059.892	Dispersitanak	Kab Cilacap
			2.01.01.19.13	Pengadaan Pupuk	Tersedianya pupuk organik untuk kelompok tani	0	125 ton	125.000	125 ton	137.500	125 ton	151.250	125 ton	166.375	125 ton	183.013	625 ton	763.138	Dispersitanak	Kab Cilacap
			2.01.01.19.11	Penyusunan Detail Engineering Design (DED)	Tersusunnya Detail Engineering Design (DED)	1 paket	1 paket	75.000	1 paket	82.500	1 paket	90.750	1 paket	99.825	1 paket	109.808	6 paket	457.883	Dispersitanak	Kab Cilacap
			2.01.01.19.12	Penyusunan Survey Investigation Design (SID)	Tersusunnya Survey Investigation Design (SID)	1 paket	1 paket	75.000	1 paket	82.500	1 paket	90.750	1 paket	99.825	1 paket	109.808	6 paket	457.883	Dispersitanak	Kab Cilacap
			2.01.05.19.03	Pengembangan Bibit Unggul Pertanian dan Perkebunan	Terlaksananya pengadaan bibit unggul pertanian (hortikultura) di kabupaten Cilacap	0	1 paket	125.000	1 paket	137.500	1 paket	151.250	1 paket	166.375	1 paket	183.013	5 paket	763.138	Dispersitanak	Kab Cilacap

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Unit Kerja SKPD Penanggungjawab	Lokasi
							2013		2014		2015		2016		2017		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra SKPD			
							Target	Rp.(000)	Target	Rp.(000)	Target	Rp.(000)	Target	Rp.(000)	Target	Rp.(000)	Target	Rp.(000)		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
			2.01.01.21	Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Ternak	Kasus Flu Burung	5	4	150.000	3	165.000	2	181.500	1	199.650	0	219.615	0	915.765		
			2.01.01.21.01	Pendataan Masalah Peternakan	Kasus Antrax	0	0		0		0		0		0		0		Dispertanak	Kab Cilacap
			2.01.01.21.02	Pemeliharaan Kesehatan dan Pencegahan Penyakit Menular Ternak	Tersusunnya buku data dan masalah peternakan	0	125 buku	50.000	125 buku	55.000	125 buku	60.500	125 buku	66.550	125 buku	73.205	625 buku	305.255	Dispertanak	Kab Cilacap
			2.01.01.22	Program Peningkatan Produksi dan Hasil Peternakan	Terlaksananya pemeriksaan hewan qurban dan meningkatnya pengetahuan kesmavet peternak	60 org, 20 org	60 org	100.000	60 org	110.000	60 org	121.000	60 org	133.100	60 org	146.410	360 org	610.510	Dispertanak	Kab Cilacap
			2.01.01.22.03	Pendistribusian Ternak Kepada Masyarakat	Jumlah populasi ternak (ribu ekor)	157,56	159,06	3.710.000	160,02	4.081.000	162,06	4.489.100	163,56	4.938.010	165,06	5.431.811	165,06	22.649.921		
			2.01.01.22.03	Pendistribusian Ternak Kepada Masyarakat	Jumlah daging (ton)	1125,29	1153,43	3.710.000	1182,65	4.081.000	1211,8	4.489.100	1242,12	4.938.010	1273,7	5.431.811	1273,7	22.649.921	Dispertanak	Kab Cilacap
			2.01.01.24	Program Peningkatan Penerapan Teknologi Peternakan	Sarana dan prasarana peternakan (unit)	1	1	400.000	1	440.000	1	484.000	1	532.400	1	585.640	1	2.442.040		
			2.01.01.24.02	Pengadaan Sarana dan Prasarana Teknologi Peternakan Tepat Guna	Terlaksananya penyelesaian pembangunan gedung dan penataan lingkungan RPH Cilacap	0	2 paket	400.000	0	440.000	0	484.000	0	532.400	0	585.640	2 paket	2.442.040	Dispertanak	Kab Cilacap

BAB VI

INDIKATOR KINERJA DINAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN KABUPATEN CILACAP YANG MENGACU PADA TUJUAN DAN SASARAN RPJMD

Penetapan indikator kinerja Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Cilacap bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai ukuran keberhasilan pencapaian visi dan misi Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Cilacap. Sesuai dengan tujuan dan sasaran Rencana Strategis Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Cilacap yang mengacu kepada Tujuan dan Sasaran RPJMD Kabupaten Cilacap, rincian indikator kinerja Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Cilacap dapat dilihat pada **tabel 6.1**.

Tabel 6.1 Indikator Kinerja Dinas Pertanian dan Peternakan yang Mengacu Pada Tujuan dan Sasaran RPJMD

No.	Bidang Urusan dan Indikasi Program Prioritas	Indikator Kinerja Program (Sasaran: Outcome)	Kondisi Kinerja Pada Awal Tahun 2012	Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode RPJMD	
				2013		2014		2015		2016		2017			
				Target	Rp (000)	Target	Rp (000)	Target	Rp (000)	Target	Rp (000)	Target	Rp (000)	Target	Rp (000)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
	URUSAN PILIHAN														
	PERTANIAN				27.008.438		30.804.712		32.343.184		34.969.748		38.507.723		165.883.805
01	Program Peningkatan Kesejahteraan Petani	Nilai Tukar Petani	106,62	107	2.250.000	107	2.475.000	107.5	2.722.500	108	2.994.750	108	3.294.225	108	13.736.475
		Kontribusi sektor pertanian terhadap PDRB	31,34	30,76		30,17		29,59		29		28,42		28,42	
02	Program Peningkatan Ketahanan Pangan Pertanian/ Perkebunan	Produksi pangan padi (ton GKG)	769,33	771,6	3.240.648	773,13	3.564.712	776,13	2.999.184	778,4	3.299.103	780,67	3.629.014	780,67	16.732.661
03	Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian/ Perkebunan	Stabilitas Harga Produk Pertanian/Perkebunan - NTP	106,62	107	200.000	107	220.000	107,5	242.000	108	266.200	108	292.820	108	1.221.020
04	Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian/ Perkebunan	Jumlah teknologi yang diterapkan	10 buah	12 buah	9.447.790	14 buah	9.845.000	16 buah	10.829.500	18 buah	11.912.450	20 buah	13.103.695	20 buah	55.138.435
		Jumlah pemanfaat teknologi pertanian / perkebunan	184 kel	184 kel		204 kel		204 kel		244 kel		244 kel		244 kel	
05	Program Peningkatan Produksi Pertanian/ Perkebunan	Panjang JITUT (km)	12	18	9.120.000	18	9.200.000	18	9.500.000	18	9.842.745	18	10.827.019	18	48.489.764

No.	Bidang Urusan dan Indikasi Program Prioritas	Indikator Kinerja Program (Sasaran: Outcome)	Kondisi Kinerja Pada Awal Tahun 2012	Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode RPJMD	
				2013		2014		2015		2016		2017			
				Target	Rp (000)	Target	Rp (000)	Target	Rp (000)	Target	Rp (000)	Target	Rp (000)	Target	Rp (000)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
		Produktivitas padi (kw/hektar)	60,8	60,94		61,08		61,22		61,36		61,5		61,5	
		Produktivitas jagung (kw/hektar)	58,71	59,29		59,88		60,47		61,07		61,68		61,68	
		Produktivitas kedelai (kw/hektar)	14,66	14,8		14,94		15,08		15,23		15,38		15,38	
		Produktivitas ketela pohon (kw/hektar)	249,9	252,39		254,91		257,45		260,02		262,62		262,62	
06	Program Pemberdayaan Penyuluh Pertanian/ Perkebunan Lapangan	Cakupan Binaan Kelompok Tani (%)	14	17	500.000	17	550.000	19	605.000	20	665.000	20	772.500	20	3.092.500
07	Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Ternak	Kasus Flu Burung	5	4	240.000	3	264.000	2	290.400	1	319.440	0	351.384	0	1.465.224
		Kasus Antrax	0	0		0		0		0		0		0	
08	Program Peningkatan Produksi Hasil Peternakan	Jumlah populasi ternak (ibu ekor)	157,56	159,06	3.860.000	160,62	4.246.000	162,06	4.670.600	163,56	5.137.660	165,06	5.651.426	165,06	23.565.686
		Jumlah daging (ton)	1125,29	1153,43		1182,65		1211,82		1242,12		1273,7		1273,17	
09	Program Peningkatan Penerapan Teknologi Peternakan	Sarana dan prasarana peternakan (unit)	1	1	400.000	1	440.000	1	484.000	1	532.400	1	585.640	1	2.442.040

BAB VII

PENUTUP

Sesuai dengan tugas pokok dan fungsi sebagai institusi yang menangani kewenangan dalam penyelenggaraan program pembangunan pertanian dan peternakan, Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Cilacap akan terus dan tetap berupaya dengan memperhatikan kemampuan sumber daya yang ada dan berorientasi terhadap pemecahan yang muncul serta memperhatikan aspirasi dan dinamika dari masyarakat dalam melaksanakan kegiatan pembangunan pertanian dan peternakan. Dinas Pertanian dan peternakan Kabupaten Cilacap hanya berperan sebagai fasilitator, sedangkan yang memiliki peran utama adalah masyarakat. Sehingga masyarakat petani dan peternakan merupakan subyek atau pelaku dari pembangunan tersebut.

Namun demikian Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Cilacap dengan memperhatikan aspirasi dari masyarakat baik secara langsung maupun tidak langsung membuat suatu perencanaan/grand strategi program pembangunan pertanian dan peternakan. Agar perencanaan tersebut dilaksanakan secara optimal perlu adanya koordinasi dan sinkronisasi dengan stake holder terkait dalam proses penyusunannya sehingga hasil perencanaan dalam bentuk program pembangunan pertanian dan peternakan dapat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat secara nyata.

Dengan tersusunnya Rancangan RENSTRA Dinas Pertanian dan Peternakan tahun 2012 - 2017 ini diharapkan dapat digunakan oleh aparat Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Cilacap dalam melaksanakan fungsinya sebagai fasilitator dan dinamisator program pembangunan pertanian dan peternakan yang dilaksanakan dengan melibatkan peran masyarakat secara aktif dalam mendukung Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Cilacap tahun 2012 – 2017

Cilacap, September 2014

Kepala Dinas Pertanian dan Peternakan
Kabupaten Cilacap

Ir. H. GUNAWAN, MM
Pembina Utama Muda
NIP. 19580809 198503 1 017